Jurnal Pemimpin Bisnis Inovatif
Volume 4, Nomor 3, Juli 2026
e-ISSN: 3046-8841, p-ISSN: 3047-0226, Hal. 133-146
DOI: https://doi.org/10.61132/jpbi.v4i3.1686
Tersedia: https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JPBI

Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Penggunaan Uang Elektronik terhadap Perilaku Konsumtif dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Intervening

Ninda Rahmawati[1*], Patricia Dhiana Paramita[2], Heru Sri Wulan[3]
[1-3]Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Pandanaran Semarang, Indonesia
[*]*Penulis korespondensi: nindarahmawati@gmail.com*

Abstract. *This study aims to analyze the effects of financial literacy, financial management, and electronic money usage on consumptive behavior, with self-control as an intervening variable among Management Study Program students at Universitas Pandanaran from the 2022–2025 cohorts. The population consisted of 708 students, while the sample comprised 88 respondents determined using the Slovin formula and a proportionate stratified random sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity, reliability, classical assumption, multiple linear regression, t-test, coefficient of determination (R^2), and path analysis with the assistance of SPSS. The results indicate that financial literacy, financial management, and electronic money usage have positive and significant effects on self-control. Furthermore, financial literacy, financial management, electronic money usage, and self-control have positive and significant effects on consumptive behavior. Self-control also significantly mediates the effects of financial literacy, financial management, and electronic money usage on consumptive behavior. Therefore, all research hypotheses are accepted. The study recommends that students improve their financial literacy and financial management skills, use electronic money responsibly, and strengthen self-control to reduce consumptive behavior. Future researchers are encouraged to include additional variables and broader research objects to obtain more comprehensive findings.*

Keywords: *Consumptive Behavior; Electronic Money; Financial Literacy; Financial Management; Self-Control.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif dengan pengendalian diri sebagai variabel intervening pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pandanaran angkatan 2022–2025. Populasi penelitian terdiri atas 708 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 88 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, koefisien determinasi (R^2), serta analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan penggunaan uang elektronik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian diri. Ketiga variabel tersebut serta pengendalian diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Pengendalian diri terbukti mampu memediasi pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian, seluruh hipotesis penelitian diterima. Penelitian ini menyarankan mahasiswa meningkatkan literasi dan pengelolaan keuangan, menggunakan uang elektronik secara bijaksana, serta memperkuat pengendalian diri untuk mengurangi perilaku konsumtif.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Pengelolaan Keuangan; Pengendalian Diri; Penggunaan Uang Elektronik; Perilaku Konsumtif.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi dan akses internet yang semakin pesat di Indonesia telah mendorong digitalisasi dalam berbagai aktivitas bisnis, termasuk transaksi keuangan. Kemajuan teknologi keuangan memberikan kemudahan dan efisiensi dalam bertransaksi serta menggeser pola keuangan masyarakat dari sistem konvensional menuju digital. Perubahan tersebut turut memengaruhi pola konsumsi individu dan berpotensi mendorong perilaku konsumsi yang kurang rasional.

Naskah Masuk: 29 Mei 2026; Revisi: 27 Juni 2026; Diterima: 28 Juli 2026; Terbit: 30 Juli 2026.

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan konsumsi yang lebih berorientasi pada keinginan dan gaya hidup daripada kebutuhan, sehingga mendorong pembelian secara berlebihan dan kurang rasional (Gunawan & Carissa, 2021; Pamungkas & Firmialy, 2023). Kecenderungan ini semakin meningkat seiring tingginya *Fear of Missing Out* (FOMO), kemudahan belanja daring, serta penggunaan *paylater* (Ayu et al., 2025; Ulfa et al., 2025). Fenomena tersebut juga terlihat pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pandanaran Semarang. Hasil pra-survei terhadap 30 mahasiswa angkatan 2022–2025 menunjukkan rata-rata indeks perilaku konsumtif sebesar 18,56, terutama pada ketertarikan terhadap tampilan produk dan kecenderungan mengikuti tren.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Oktaviani et al. (2023) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, sedangkan Rahayu dan Sukrispiyanto (2026) tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Saputro dan Safanah (2024) menunjukkan adanya hubungan antara pengelolaan keuangan dan perilaku konsumtif, sementara penelitian yang melibatkan pengendalian diri sebagai mediator masih terbatas. Penggunaan uang elektronik ditemukan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif oleh Haq et al. (2023) dan Dewi et al. (2021), tetapi menunjukkan pengaruh negatif dalam penelitian Lisdayanti et al. (2023). Selain itu, Marcela et al. (2024) menunjukkan bahwa pengendalian diri dapat memediasi hubungan literasi keuangan dengan perilaku konsumtif.

Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya *research gap* berupa *conflicting result*, *paucity gap* terkait pengelolaan keuangan, dan *combination gap* dalam menguji pengendalian diri sebagai variabel intervening. Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif dengan pengendalian diri sebagai variabel intervening pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pandanaran angkatan 2022–2025.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan penggunaan uang elektronik terhadap pengendalian diri dan perilaku konsumtif serta menguji peran pengendalian diri sebagai variabel intervening. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai perilaku konsumtif mahasiswa dan memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan literasi keuangan serta pengendalian diri untuk mengurangi perilaku konsumtif yang berlebihan.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Baker et al. (2019), perilaku keuangan dipengaruhi tidak hanya oleh pengetahuan dan rasionalitas, tetapi juga faktor psikologis, lingkungan, dan pengendalian diri.

Bai (2023) menegaskan bahwa literasi keuangan yang baik belum tentu menghasilkan perilaku optimal tanpa pengendalian diri. Kemudahan penggunaan uang elektronik dan *paylater* juga dapat mendorong keputusan impulsif dan perilaku konsumtif (Bakar et al., 2025). Dengan demikian, pengendalian diri berperan dalam mengendalikan dorongan konsumtif dan menerapkan pengetahuan keuangan secara bijak, serta diposisikan sebagai variabel intervening dalam penelitian ini (Marcella et al., 2024; Dewi et al., 2021). Literasi keuangan merupakan kemampuan memahami dan mengelola keuangan secara tepat untuk mengambil keputusan yang bijak serta mengurangi pembelian impulsif (Putri, 2024; Rahmiyati et al., 2024; Sari & Friyatmi, 2025; Wijoyo & Adang, 2025; Oktaviani et al., 2023).

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan merencanakan dan mengendalikan keuangan untuk mencapai tujuan serta mengurangi pembelian impulsif (Wijoyo & Adang, 2025; Pramesthi & Karnadi, 2023; Waty et al., 2021; Saputro & Safanah, 2024; Sari & Friyatmi, 2025). Uang elektronik merupakan instrumen pembayaran non-tunai yang dapat mendorong perilaku konsumtif karena pengeluaran terasa kurang nyata dibandingkan pembayaran tunai (Nurunnisa et al., 2024; Haq et al., 2023; Dewi et al., 2021; Lisdayanti et al., 2023; Sudiro & Asandimitra, 2022). Pengendalian diri merupakan kemampuan individu dalam mengelola pikiran, emosi, dan perilaku agar dapat bertindak secara tepat (Chairiah & Siregar, 2022; Mumpuni & Marissa, 2023; Kontesa Ndungga et al., 2026; Ary Busman & Ekonomi dan Bisnis, 2022; Ekofani & Paramita, 2023).

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan melakukan pembelian secara berlebihan dengan mengutamakan keinginan daripada kebutuhan (Ardiati et al., 2023; Salsabila, 2023; Khaerunisa et al., 2024; Marcella et al., 2024; Pamungkas & Firmialy, 2023). Pada mahasiswa Manajemen Universitas Pandanaran angkatan 2022–2025, pra-survei terhadap 30 responden menunjukkan kecenderungan pembelian impulsif yang dipengaruhi gaya hidup, dengan rata-rata indeks perilaku konsumtif sebesar 18,56.

3. METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek kajian yang memiliki nilai berbeda antar subjek atau objek dan diukur untuk menguji hubungan antar konsep secara statistik (Puspitasari & Umami, 2025). Penelitian ini menggunakan variabel independen, dependen, dan intervening yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel independen merupakan variabel yang diduga memengaruhi variabel lain, yaitu literasi keuangan (X_1), pengelolaan keuangan (X_2), dan penggunaan uang elektronik (X_3) (Puspitasari & Umami, 2025).
b. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi variabel independen, yaitu perilaku konsumtif (Y_2) (Puspitasari & Umami, 2025).
c. Variabel intervening merupakan variabel yang menjembatani hubungan antara variabel independen dan dependen, yaitu pengendalian diri (Y_1) (Puspitasari & Umami, 2025).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Pandanaran Semarang angkatan 2022–2025 sebanyak 708 mahasiswa berdasarkan data Biro Administrasi Akademik Fakultas Ekonomi tahun 2026. Sampel yang digunakan berjumlah 88 responden dan dipilih dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (Rosyidah & Fijra, 2021; Sugiyono, 2020). Kriteria responden meliputi mahasiswa aktif angkatan 2022–2025, memiliki penghasilan pribadi atau tunjangan bulanan, menggunakan minimal satu layanan uang elektronik dalam tiga bulan terakhir, serta bersedia mengisi kuesioner secara lengkap dan jujur.

Teknik Analisis Data

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data secara sistematis melalui frekuensi, persentase, rata-rata, dan nilai indeks setiap variabel (Darmawan,2023).

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi untuk memastikan data memenuhi asumsi dasar model sehingga hasil analisis valid (Syaleh & Nasution, 2025).Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual regresi berdistribusi normal (Syaleh & Nasution, 2025). Penelitian ini menggunakan uji Shapiro–Wilk karena sampel berjumlah di bawah 100. Data dinyatakan normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05,dan tidak normal jika kurang dari 0,05.Uji multikolinearitas bertujuan mengetahui adanya hubungan kuat antarvariabel independen yang dapat memengaruhi hasil regresi (Syaleh & Nasution, 2025). Pengujian dilakukan melalui nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF< 10 sebagai indikator bebas multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui kesamaan varians residual pada setiap pengamatan (Syaleh & Nasution, 2025). Pengujian menggunakan *Scatterplot*, dengan kriteria titik residual menyebar di atas dan bawah sumbu X (0) tanpa membentuk pola tertentu, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Goodness *of Fit* bertujuan menilai kemampuan model regresi dalam menggambarkan data aktual serta menentukan kelayakan model (Syaleh & Nasution, 2025).

Koefisien determinasi mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Syaleh & Nasution, 2025). Nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan kemampuan penjelasan yang kuat, sedangkan mendekati 0 menunjukkan sebaliknya. Karena terdapat lebih dari satu variabel independen, digunakan *Adjusted* R^2 untuk memberikan penilaian model yang lebih akurat.

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan pengaruh yang signifikan (Syaleh & Nasution, 2025).

Analisis jalur digunakan untuk mengkaji hubungan langsung dan tidak langsung antarvariabel melalui variabel intervening (Iba & Wardhana, 2024). Dalam penelitian ini, analisis jalur menguji pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif melalui pengendalian diri.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kecenderungan jawaban responden terhadap setiap indikator pada masing-masing variabel penelitian. Rumus rentang skala menurut Husein Umar (2022).

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif.

Rentang Skala		Literasi Keuangan	Pengelolaan Keuangan	Penggunaan Uang Elektronik	Pengendalian Diri	Perilaku Konsumtif
STS	88 - 158.4					
TS	158.4 - 228.8					
N	228.8 - 299.2	342	346	332,2	346,6	335,4
S	299.2 - 369.6					
SS	369.6 - 440					

Sumber: Data Primer diolah, 2026.

Hasil analisis indeks menunjukkan nilai rata-rata literasi keuangan sebesar 342, pengelolaan keuangan 346, penggunaan uang elektronik 332,2, pengendalian diri 346,6, dan perilaku konsumtif 335,4. Seluruhnya berada pada rentang 299,2–369,6, yang menunjukkan bahwa responden cenderung menyetujui indikator penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 2. Tahap 1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

	Literasi Keuangan (X1)	Pengelolaan Keuangan (X2)	Penggunaan uang Elektronik(X3)	Pengendalian Diri (Y1)
N	88	88	88	88
Tes Tastistic	,101	,197	,178	,154

symp Sig.(2 - tailed) c	,026	,000	,000	,000

Sumber: Data primer Diolah, 2026.

Hasil uji normalitas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05, yaitu literasi keuangan (0,101), pengelolaan keuangan (0,197), penggunaan uang elektronik (0,178), dan pengendalian diri (0,154). Dengan demikian, data regresi tahap 1 berdistribusi normal.

Tabel 3. Tahap 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

	Literasi Keuangan (X1)	Pengelolaan Keuangan (X2)	Pengelolaan Keuangan (X3)	Pengendalian Diri (Z)	Perilaku Konsumtif (Y2)
N	88	88	88	88	88
Tes Tastistic	,101	,197	,178	,154	,094
symp Sig.(2 - tailed) c	,026	,000	,000	,000	,055

Sumber: Data primer Diolah, 2026.

Hasil uji normalitas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05, yaitu literasi keuangan (0,101), pengelolaan keuangan (0,197), penggunaan uang elektronik (0,178), pengendalian diri (0,154), dan perilaku konsumtif (0,094). Dengan demikian, data regresi tahap 2 berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4. Tahap 1 Uji Multikolonieritas.

	Collinearity Statistic	
(Constant)	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X1)	,769	1.313
Pengelolaan Keuangan (X2)	,782	1.304
Penggunaan Uang Elektronik (X3)	,954	1.036

Sumber:Data Primer diolah, 2026.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

Tabel 5. Tahap 2 Uji Multikolonieritas.

	Collinearity Statistic	
(Constant)	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X1)	,768	1,301
Pengelolaan Keuangan (X2)	,481	2,080
Penggunaan Uang Elektronik (X3)	,746	1,340
Pengendalian Diri (Y1)	,453	2,209

Sumber: Data Primer diolah, 2026.

Hasil uji multikolinearitas tahap kedua menunjukkan seluruh variabel independen memiliki VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,10, sehingga tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas tahap 1

Tabel 6. Uji Heteroskedastitas Tahap 1.

Model	t	Sig
(Constant)	2,473	,015
Literasi Keuangan (X1)	,864	,390
Pengelolaan Keuangan (X2)	-1,792	,077
Penggunaan Uang Elektronik (X3)	,-412	,681

Sumber: Data Primer diolah, 2026.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi literasi keuangan (0,390), pengelolaan keuangan (0,077), dan penggunaan uang elektronik (0,681) > 0,05, sehingga model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastitas tahap 2

Tabel 7. Uji Heteroskedastitas Tahap 2.

Model	t	Sig
(Constant)	1,057	,294
Literasi Keuangan (X1)	,472	,638
Pengelolaan Keuangan (X2)	,199	,843
Penggunaan Uang Elektronik (X3)	,-1,172	,245
Pengendalian Diri (Y1)	,085	,932

Sumber: Data Primer diolah, 2026.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi seluruh variabel > 0,05, yaitu literasi keuangan (0,638), pengelolaan keuangan (0,843), penggunaan uang elektronik (0,245), dan pengendalian diri (0,932), sehingga model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji *Goodness of Fit*

Uji t tahap 1

Tabel 8. Uji t Tahap 1.

Model	t	Sig.
(Constant)	1,446	,152
Literasi Keuangan (X1)	,- 285	,776
Pengelolaan Keuangan (X2)	7,257	,000
Penggunaan Uang Elektronik (X3)	4,83	,000

Sumber: Data Primer diolah, 2026.

Hasil uji *t* menunjukkan literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengendalian diri (t = -0,285; sig. = 0,776), sehingga H1 ditolak. Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan (t = 7,257; sig. = 0,000), sehingga H2 diterima.

Penggunaan uang elektronik juga berpengaruh positif dan signifikan (t = 4,830; sig. = 0,000), sehingga H3 diterima.

Uji t tahap 2

Tabel 9. Uji t Tahap 2.

Model	t	Sig.
(Constant)	2,400	,019
Literasi Keuangan (X1)	4,007	,000
Pengelolaan Keuangan (X2)	2,482	,015
Penggunaan Uang Elektronik (X3)	1,958	,054
Pengendalian Diri (Y1)	4,064	,000

Sumber: Data Primer diolah, 2026.

Hasil uji *t* menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (t = 4,007; sig. = 0,000), sehingga H4 diterima. Pengelolaan keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan (t = 2,482; sig. = 0,015), sehingga H5 diterima. Penggunaan uang elektronik berpengaruh positif tetapi tidak signifikan (t = 1,958; sig. = 0,054), sehingga H6 ditolak. Pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan (t = 4,064; sig. = 0,000), sehingga H7 diterima.

Uji Koefisien Determinasi Tahap 1

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi Tahap 1.

Model Summary

Model	R	Rsquare
1	,740	,547

Sumber: Data Primer diolah, 2026.

Nilai R^2 sebesar 0,547 menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan penggunaan uang elektronik menjelaskan 54,7% variasi pengendalian diri, sedangkan 45,3% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Uji Koefisien Determinasi Tahap 2

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi Tahap 3.

Model Summary

Model	R	Rsquare
1	,808	,652

Sumber: Data Primer diolah, 2026.

Nilai R^2 sebesar 0,652 menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan penggunaan uang elektronik menjelaskan 65,2% variasi pengendalian diri, sedangkan 34,8% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung variabel independen terhadap perilaku konsumtif melalui pengendalian diri. Hasil *path analysis*

menunjukkan koefisien jalur P1 = -0,024, P2 = 0,602, P3 = 0,363, P4 = 0,296, P5 = 0,232, P6 = 0,147, dan P7 = 0,391.

Pengaruh langsung dan tidak langsung menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh 0,260 dan -0,010, sehingga H8 ditolak. Pengelolaan keuangan memiliki pengaruh 0,232 dan 0,235, sehingga H9 diterima. Penggunaan uang elektronik memiliki pengaruh 0,147 dan 0,141, sehingga H10 ditolak. Dengan demikian, pengendalian diri hanya memediasi pengaruh pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan penggunaan uang elektronik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian diri serta perilaku konsumtif. Pengendalian diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif serta berperan sebagai mediator.

Saran

Mahasiswa perlu meningkatkan literasi dan pengelolaan keuangan serta menggunakan uang elektronik secara bijak. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek dan menambahkan variabel lain yang relevan. Keterbatasan dan Agenda Penelitian: Penelitian terbatas pada mahasiswa Manajemen angkatan 2022–2025 dan variabel yang diteliti, serta bergantung pada kejujuran responden. Penelitian mendatang disarankan memperluas wilayah dan jumlah responden serta mempertimbangkan variabel seperti *lifestyle*, *peer pressure*, dan *self-efficacy*.

DAFTAR REFERENSI

Aprilia, D., & Firmialy, S. D. (2022). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam menggunakan ShopeePay pada Generasi Y dan Z di Kota Bandung. *Journal of Management & Business,* *5*(2), 178–200. https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2893

Ardiati, I., Sutrisno, S., & Kurniawan, B. (2023). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui kepribadian mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan,* *3*(1), 94–113. https://doi.org/10.55606/jurimbik.v3i1.384

Arzeti, Munawarah, Darman, & Risendy, R. (2025). Pengaruh sikap keuangan, lingkungan sosial dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa rantau di Kabupaten Morowali. *Jurnal Kolaboratif Sains,* *8*(10), 6460–6470.

Averill, J. R. (1973). Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress. *Psychological Bulletin, 80*(4), 286–303.

Ayu, N. P., Safitri, D., & Sujarwo. (2025). Hubungan sindrom *fear of missing out* (FoMO) terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa. *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia, 3*(2), 1–18. https://doi.org/10.61404/jimi.v3i2.375

Bai, R. (2023). Impact of financial literacy, mental budgeting and self-control on financial wellbeing: Mediating impact of investment decision making. *PLOS ONE, 18*(11), e0294466. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0294466

Bakar, R. M., Fauziyah, N., & Rahmat, A. (2025). Do consumers perceive impulsive buying and pain of payment? E-commerce transactions using PayLater, e-wallet, and cash-on-delivery. *Gadjah Mada International Journal of Business, 27*(1), 31–59. https://doi.org/10.22146/gamaijb.81568

Baker, H. K., Filbeck, G., & Nofsinger, J. R. (2019). *Behavioral finance: What everyone needs to know*. Oxford University Press.

Baruno, Y. H. E. (2024). *Metode penelitian kuantitatif*. Ruang Karya.

Bukhari, E., Prasetyo, E. T., & Rahma, S. U. U. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif belanja online pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 18*(1), 49–56.

Chairiah, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan uang saku terhadap perilaku konsumtif dengan self-control sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Sosek: Jurnal Sosial dan Ekonomi, 3*(1). http://jurnal.bundamediagrup.co.id/index.php/sosek

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review, 7*(2), 107–128.

Citra, R. Y., & Komara, E. F. (2025). Pengaruh literasi keuangan, fintech payment dan perilaku konsumtif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Jawa Barat. *Jurnal Lentera Bisnis, 14*(1), 696–708. https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i1.1393

Daftar Referensi APA 7th Edition (Bagian 2: D–H)

Daftar Referensi APA 7th Edition (Bagian 3: N–S)

Darmawan, S. (2023). *Statistik deskriptif*. Gava Media.

Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Adiputra, I. M. P. (2021). Penggunaan e-money terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang dimediasi kontrol diri. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan), 5*(1), 1–19. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4669

Dianty, M. Al, Rineliana, Impron, A., Rahman, F., Herlina, F., Taufikurahman, M. R., Sartika, I., Cahyani, F. N., Herawati, S., & Mardikawati, B. (2026). *Statistik dan validitas penelitian*. CV Rey Media Grafika.

Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting, 4*(1), 60–69. https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022

Fauzi, I. S. N., & Sulistyowati, A. (2024). Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada *player Call of Duty: Mobile*. *Jurnal Kajian Ilmiah, 22*(2), 129–142. https://doi.org/10.31599/96bm0308

Fitriyani, R. N., & Susilawati. (2025). Pengaruh *self-control* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada Generasi Z di era *cashless society*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 11*(10A), 125–138.

Gunawan, A., & Carissa, A. F. (2021). The effect of financial literacy and lifestyle on student consumption behavior (Student case study Department of Management Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS), 1*(1), 79–86. https://doi.org/10.54443/ijebas.v1i1.26

Hafifa, N., Millah, H., Maulidiyah, N. N., Syariah, P. E., Ekonomi, F., Islam, B., Islam, U., & Hasan, Z. (2025). Pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UNZAH. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa, 10*(1), 231–239. https://doi.org/10.37366/jespb.v10i01.2436

Haq, I. I., Tubastuvi, N., Purwidianti, W., & Widhidanono, H. (2023). Pengaruh literasi keuangan, teman sebaya, electronic money, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, 9*(1), 73–89. https://doi.org/10.32528/jmbi.v9i1.349

Insana, D. R. M., & Johan, R. S. (2021). Analisis pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. *JABE (Journal of Applied Business and Economic), 7*(2), 209. https://doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7822

Jannah, N., & Munir, S. (2021). Pengaruh *financial attitude* dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 14*(2), 167–178. https://doi.org/10.17977/UM014v14i22021p167

Khaerunisa, R., Fanther, R., & Sukardi, D. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee PayLater pada Generasi Z (Studi kasus pada mahasiswa FEBI IAIN Syekh Nurjati Cirebon). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 10*(1), 57. https://doi.org/10.47686/jab.v10i01.678

Khasanah, A., & Mardiana, M. (2026). Literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan kontrol diri sebagai variabel moderasi (Studi pada Gen Z Kota Malang). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 12*(2), 1844–1853. https://doi.org/10.35870/jemsi.v12i2.6354

Komala, M., Sihabudin, & Fauji, R. (2024). Pengaruh sikap keuangan, kontrol diri dan *self reward* terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kecamatan Telukjambe Barat. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 6*(7), 5279–5295. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i7.2519

Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Survei pada tenaga pendidik SD se-Kecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan dan Bisnis, 18*(1), 159–178.

Layaman, Khairunnisa, H., & Rohayati, R. (2022). Pengaruh e-money terhadap perilaku konsumtif dengan kontrol diri sebagai variabel intervening. *Hawalah: Kajian Ilmu Ekonomi Syariah, 1*(2), 61–73. https://doi.org/10.57096/hawalah.v1i2.8

Leon, F. M., Suryaputri, R. V., & Kunawangsih, T. P. (2023). *Metode penelitian kuantitatif: Manajemen, keuangan, dan akuntansi*. Salemba Empat.

Lisdayanti, D., Trihantana, R., & Kusumaningrum, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan, electronic money, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19. *Sahid Banking Journal, 3*(1), 168–187. https://doi.org/10.56406/sahidbankingjournal.v3i01.126

Lumbantobing, J., I., & Siagian, L. (2023). Pengaruh pengendalian diri dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan tahun 2023. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Entrepreneurship, 1*(3), 14–23.

Mahendra, R., Nugroho, M., & Pristiana, U. (2023). Pengaruh status ekonomi, literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap gaya hidup pada Generasi Z dengan perilaku konsumtif. *Cakrawala Repositori IMWI, 6*(1), 691–697. https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i1.266

Marcella, E., Aini, E. K., Fikri, M. A., & Katsir, A. (2024). The effect of financial literacy on consumptive behavior: Self-control as a mediator. *Prosiding University Research Colloquium, 18*, 28–37.

Mumpuni, H. S. A., & Marissa, A. (2023). Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pengguna e-commerce pada wanita dewasa awal saat pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Global Education, 4*(4), 2111–2123. https://doi.org/10.55681/jige.v4i4.1349

Nabila, S., Trihudiyatmanto, M., & Efendi, B. (2025). Kontrol diri sebagai mediasi pengaruh penggunaan uang elektronik, gaya hidup, dan konformitas terhadap perilaku konsumtif Generasi Z Kota Depok. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 13*(1), 9–20.

Naga, S. (2022). *Pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup dengan kontrol diri sebagai mediasi terhadap perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jawa Timur* [Skripsi, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya].

Nainggolan, H. (2022). Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan penggunaan e-money terhadap perilaku konsumtif pekerja produksi PT Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, 5*(1), 810–826. https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.574

Nasruddin, N., & Bado, B. (2021). Literasi keuangan dan pengendalian diri pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 5*(1), 78. https://doi.org/10.26858/jekpend.v5i1.24649

Nasution, N. H., & Munir, M. (2023). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat menggunakan PayLater dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. *Al-Buhuts, 19*(1), 106–121.

Nurgiyantoro, B., Gunawan, & Marzuki. (2015). *Statistik terapan untuk penelitian ilmu sosial (Teori & praktik dengan IBM SPSS Statistic)*. Gadjah Mada University Press.

Nurunnisa, I., Marliani, S., & Yuliawati, J. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan e-money terhadap perilaku konsumtif: Studi pada mahasiswa Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan 2019. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 6*(2), 2417–2430. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.5300

Oktaviani, M., Oktaria, M., Alexandro, R., Eriawaty, E., & Rahman, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, 9*(2), 136–145. https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.68587

Oktaviani, R. Z., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2025). Pengaruh perilaku konsumtif, gaya hidup, dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Studi kasus pada pekerja wanita di Kota Semarang). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 4*(1), 83–93.

Pamungkas, M. Z., & Firmialy, S. D. (2023). Assessing the effect of financial literacy on consumptive behavior (Comparative study based on gender). *Asia Pacific Management and Business Application, 11*(3), 379–392. https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2023.011.03.9

Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi, 6*(1), 96. https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274

Pramesthi, R. A., & Karnadi, K. (2023). Analisis kualitas sumber daya manusia dalam perilaku keuangan ibu rumah tangga lingkungan PERUMNAS Patrang Kota Jember di era digitalisasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH, 21*(2), 508–522. https://doi.org/10.36841/growth-journal.v21i2.4020

Prihatini, D., & Irianto, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Ecogen, 4*(1), 24–34.

Puspitasari, D. L., & Umami, N. (2025). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa pengguna marketplace Shopee di era digital (Studi kasus pada mahasiswa Prodi Ekonomi Universitas Bhineka PGRI Tulungagung). *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi, 2*(7), 1697–1709. https://doi.org/10.62335/aksioma.v2i7.1526

Putri, S. M. S. S. (2024). Perilaku konsumen masa kini: Tren konsumtif di era pasar global. *Konferensi Nasional Ekonomi, Bisnis dan Studi Islam, 1*(1), 116–127.

Rahayu, M. R. W., & Sukrispiyanto. (2026). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Gen Z di Kota Malang. *Akademika: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis, 24*(1), 9–18. https://doi.org/10.51881/jak.v24i1.178

Rahmiyati, N., Rachmawati, T., & Indartuti, E. (2024). Peningkatan literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan keluarga pada ibu-ibu rumah tangga kelompok Cahaya Islami di Mojokerto. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional, 5*(3), 15–26. https://doi.org/10.69957/abdimass.v5i03.1816

Rosyidah, M., & Fijra, R. (2021). *Metode penelitian*. Deepublish Publisher.

Salsabila, S. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, pengendalian diri, dan pengaruh sosial terhadap perilaku konsumtif pengguna PayLater pada e-commerce* [Skripsi, Universitas Islam Indonesia].

Saputro, C. B., & Safanah, F. K. (2024). Implikasi status sosial ekonomi keluarga dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa rantau Surabaya. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan, 2*(2), 1–10. https://doi.org/10.47134/jampk.v2i2.521

Sari, N., & Friyatmi, F. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui mediasi sikap keuangan (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 6*(5), 3281–3288. https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i5

Sarwono. (2010). *Analisis jalur untuk riset bisnis dengan SPSS*. Andi.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach*. John Wiley & Sons.

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9*(4), 2721–2731. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657

Subur, H., & Hasyim, S. H. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa rantau dengan kontrol diri sebagai variabel intervening. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 10*(2), 203–212.

Sudiro, P. I., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh financial literacy, uang elektronik, demografi, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen, 10*(1), 160–172.

Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance, 4*(2), 804–818. https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-27). Alfabeta.

Sukma, A. (2025). Perkembangan dan dampak penggunaan e-money terhadap perilaku konsumtif masyarakat. *WORLDVIEW: Jurnal Ekonomi Bisnis dan Sosial Sains, 4*(1), 73–95. https://doi.org/10.38156/worldview.v4i1.450

Sumartono. (2002). *Terperangkap dalam iklan: Meneropong imbas pesan iklan televisi*. Alfabeta.

Sumiarni, A. (2019). Pengaruh self-control terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 7*(1), 1–10.

Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Journal of Personality, 72*(2), 271–324.

Ulfa, F. N., Dayamayanti, D., & Firmansyah. (2025). Pengaruh penggunaan PayLater dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa jurusan Manajemen angkatan 2021–2024 Universitas Pandanaran Semarang. *Stratēgo: Jurnal Manajemen Modern Bagian, 7*(4), 6–16.

Waty, N. Q., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. (2021). Analisis perilaku manajemen keuangan mahasiswa di masa pandemi Covid-19. *KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2*(1), 477–495.

Wijoyo, A., & Adang, F. (2025). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, financial technology, dan pengetahuan akuntansi terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi di Jakarta. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 4*(4), 997–1011. https://doi.org/10.54259/akua.v4i4.5807